

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Ketepatan Kode

LEMBAR OBSERVASI KETEPATAN KODE					
No.RM	Diagnosa	Kode Diagnosa		Ketepatan	
		RS	Peneliti	Tepat	Tidak Tepat
0152xx	DM type II HT	E11.6 I10	E11.6 I10	√	
0009xx	Neuropathy DM HT Dislipidemia	E10.4 I10 E78.5	E11.4† G63.2* I10 E78.5		√
0074xx	DM type II Arthritis	E11.6	E11.7 M13.9		√
0004xx	DM type II HF	E1.6 I50.9	E1.6 I50.9	√	
0118xx	DM type II	E11.6	E11.9		√
0005xx	DM type II Dislipidemia	E11.6 E78.5	E11.6 E78.5	√	
0027xx	DM type II HF HT Dislipidemia	E11.6 I50.9 I10 E78.5	E11.7 I50.9 I10 E78.5		√
0061xx	DM type II Obesitas HT	E11.6 E66.9 I10	E11.7 E66.8 I10		√
0021xx	DM	E11.6	E14.9		√
0016xx	DM type II OF	E11.6 R50.9	E11.6 R50.9	√	

	HT	I10	I10		
0100xx	DM type II PPOK HT	E11.6 J44.9 I10	E11.7 J44.9 I10		√
0050xx	DM type II Neuropathy DM HT	E11.4 I10	E11.7 E11.4† G63.2* I10		√
0059xx	DM type II Hiperglikemia ISPA	E11.6 R73.5 J06.9	E11.6 R73.9 J06.9		√
0123xx	DM ISPA Dislipidemia HT	E11.6 J06.9 E78.5 I10	E14.7 J06.9 E78.5 I10		√
0104xx	DM type II HT Dermatitis Dyspepsia	E11.6 I10 E78.9 K30	E11.7 I10 E11.6† L99.8*		√

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA**A. Faktor Man**

1. Apa klasifikasi pendidikan terakhir saudara ?
2. Apakah petugas pernah mengikuti pelatihan koding sebelumnya ?
3. Berapa lama pengalaman petugas mengkode penyakit di Rumah Sakit ?
4. Apakah petugas mempunyai beban kerja yang tinggi ?
5. Menurut Saudara apakah petugas koding sudah memiliki ketelitian dalam mengkoding ?

B. Faktor Material

1. Apakah saudara sulit untuk membaca tulisan dokter ?
2. Apakah kelengkapan pengisian berkas rekam medis dapat berpengaruh terhadap ketepatan kode ?
3. Apa saja informasi penunjang yang dilihat untuk proses pengodean ?
4. Apakah terdapat banyak dokumen yang tidak jelas dan tidak lengkapnya diagnosis yang ditulis ?
5. Bagaimana cara menyelesaikan koding penyakit kasus diabetes mellitus bila terdapat kendala atau ketidak jelasan tulisan dalam mengartikan diagnosa ?

C. Faktor Method

1. Apakah sudah terdapat SK/ SOP yang mengatur tentang kodefikasi ?
2. Apakah terdapat SOP yang secara khusus membahas pengodean tentang diabetes mellitus ?
3. Bagaimana alur pengodean dokumen rekam medis pasien kasus diabetes mellitus?
4. Apakah kendala yang dihadapi dalam pengisian kode diagnosis diabetes mellitus ?

5. Apakah anda telah mengkode karakter ke empat pada pada diagnosis diabetes mellitus ?

D. Faktor Machine

1. Apakah saudara selalu menggunakan buku ICD 10 setiap melakukan pengkodean ?
2. Apakah terdapat buku penunjang yang digunakan coder untuk mempermudah dalam pengkodean ?
3. Proses kodifikasi dilakukan secara manual saja atau dengan elektronik ?
4. Apakah petugas langsung mengkode dengan SIMRS ?

E. Faktor Money

1. Apakah ada reward maupun punishment oleh pihak manajemen Rumah Sakit jika diketahui ada terdapat kode diagnosis yang tidak tepat ?
2. Apakah ada sistem pengawasan dan evaluasi terhadap ketepatan pemberian kode diagnosis ?
3. Adakah pengaruh jika terjadi kekeliruan dalam mengkode ?

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Informan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari **Lola Asty Munika** yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang”**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh Karena itu, Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang,.....

Informan

.....

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id


Nomor : PP.08.02/6.1/2711/2022 10 Desember 2022
 Lampiran : -
 Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Bhirawa Bhakti

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Lola Asty Munika
 NIM : P17410201059
 Judul Penelitian : Faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis diabetes mellitus di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang
 periode Penelitian : Desember 2022 - Maret 2023
 Metode Penelitian : Kualitatif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
 D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan



Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
 NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 48 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian.

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH MALANG
RUMAH SAKIT BHIRAWA BHAKTI

Malang, 6 Februari 2023

Nomor : BI 212/11/2023
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberian ijin untuk Penelitian

Kepada

Yth. Kaprodi D-3 Rekam Medis
dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Malang

di

Malang

1. Dasar:
 - a. Surat Kaprodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Nomor: PP.08.02/6.1/2711/2023 tanggal 10 Desember 2022 tentang pengajuan permohonan ijin penelitian Prodi D-3 Rekam medis dan Informasi Kesehatan.
 - b. Pertimbangan Kepala dan Staf Rumkit Bhirawa Bhakti.
2. Sehubungan tersebut diatas, kami sampaikan pemberian ijin untuk melaksanakan penelitian di RS Bhirawa Bhakti mulai bulan Desember 2022 s.d. Maret 2023 a.n Siswa Lola Asty Munika dkk 2 orang lainnya dengan ketentuan mematuhi semua peraturan dan persyaratan yang berlaku di RS Bhirawa Bhakti sesuai dengan daftar lampiran. Untuk kordinasi lebih lanjut dapat menghubungi CP: 08123265612 (Bpk Antoni).
3. Demikian untuk dimaklumi.

 Kepala Rumkit Bhirawa Bhakti,

Tembusan :

Dr. H. Agus Supriyawan, Sp.BM.,C.Med.,FICS
Mayor Ckm NRP 11080092991082

1. Dandenkesyah Malang
2. Bamintuud Rumkit Bhirawa Bhakti.
3. Unit Pendidikan Rumkit Bhirawa Bhakti
4. Bendahara Rumkit Bhirawa Bhakti

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Informan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : A
Usia : 48 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Malang
Jabatan : KA UNIT CASMB

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari **Lola Asty Munika** yang berjudul **"Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang"**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh Karena itu, Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang,.....

Informan



.....

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : S.
Usia : 30
Jenis Kelamin : P
Alamat : Malang.
Jabatan : Anggota Casruv

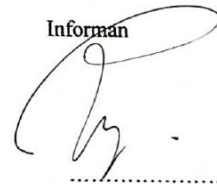
Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari **Lola Asty Munika** yang berjudul "**Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang**"

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh Karena itu, Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang,.....

Informan



Lampiran 5. Lembar Resume Medis

RS BHIRAWA BHAKTI	
Jl. Panglima Sudirman D-9A Malang - Telp. (0341) 354396	
RESUME MEDIS RAWAT JALAN	
Nama Pasien :	No RM :
Tanggal Lahir/ Umur :	Waktu :
Poliklinik/ Unit :	Tgl. Pelayanan :
Anamnesa	
Pemeriksaan Fisik & Penunjang	
Diagnosa	
Diagnosa Primer : 1.	ICD-10 :
Diagnosa Sekunder : 1.	ICD-10 :
2.	ICD-10 :
3.	ICD-10 :
Proccedure	
Proccedure / Tindakan	ICD-9
1.	1.
2.	2.
3.	3.
Terapi	
Pengobatan Lanjutan & Saran-saran (Lab. Radiologi dll.)	

Bersama ini Saya memberi kuasa kepada dokter atau Rumah Sakit untuk memberikan pelayanan Kesehatan kepada saya atau keluarga saya.

Malang, .../.../.....

Malang, .../.../.....

Dokter yang merawat

(.....)
Nama & ttd. Pasien / Keluarga

(dr.....)
Nama & ttd. dpjp

Lampiran 6. Lembar Hasil Wawancara

MAN			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		<i>Informan 1</i>	<i>Informan 2</i>
1.	Apa klasifikasi pendidikan terakhir anda ?	S1 Keperawatan	D4 Kebidanan
2.	Apakah petugas pernah mengikuti pelatihan koding sebelumnya ?	Tidak pernah mengikuti	Pernah satu kali
3.	Berapa lama pengalaman petugas mengkode penyakit di Rumah Sakit ?	Sudah 5 tahun	4 Tahun
4.	Apakah petugas mempunyai beban kerja yang tinggi ?	Iya karena saya sebagai ketua unit, juga merangkap sebagai koder, verifikator internal PK Rumah Sakit dengan BPJS	saya sangat tinggi, saya sebagai koding rawat jalan, anggota casemix, bagian claim rawat jalan dan claim pendingan
5.	Menurut Saudara apakah petugas koding sudah memiliki ketelitian dalam mengkode ?	Sudah karena terdapat panduan buku koder	Kalau menurut saya sudah teliti ya dek kalau melakukan koding.

MATERIAL			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		<i>Informan 1</i>	<i>Informan 2</i>
1.	Apakah saudara sulit membaca tulisan dokter ?	Iya ada sebagian dokter yang tulisannya sulit terbaca	Iya, ada yang sebagian susah dibaca
2.	Apakah kelengkapan pengisian berkas rekam medis dapat berpengaruh terhadap ketepatan kode ?	Iya karena kelengkapan medis merupakan data penunjang untuk menentukan diagnose	Iya betul sangat berpengaruh, jadi kalau diagnosis tidak tertulis dengan jelas, saya bisa melihat dari resume yang tertulis pada bagian keluhan pasien dan pemeriksaan fisik dan penunjang.
3.	Apa saja informasi penunjang yang dilihat untuk proses pengodean ?	Penunjang, photo thorax, ronsen	GDS, Keluhan, riwayat berobat sebelumnya, hasil pemeriksaan darah
4.	Apakah terdapat banyak dokumen yang tidak jelas dan tidak lengkapnya diagnosis yang ditulis ?	Iya sebagian terdapat diagnosis yang kurang jelas dan lengkap.	Ada sebagian yang tidak lengkap
5.	Bagaimana cara menyelesaikan kode penyakit	Kita konfirmasi dulu ke DPJP nya.	Konfirmasi terhadap unit terkait dan dokter DPJP.

	kasus diabetes mellitus bila terdapat kendala atau ketidakjelasan dalam mengartikan diagnose ?		
--	--	--	--

METHOD			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		<i>Informan 1</i>	<i>Informan 2</i>
1.	Apakah sudah terdapat SK/SOP yang mengatur tentang kodefikasi ?	Iya sudah terdapat SOP	Iya ada kalau SOP
2.	Apakah terdapat SOP secara khusus yang membahas pengodean tentang diabetes mellitus ?	Ada berupa appk, DM	Iya ada kalau disini appk, DM
3.	Bagaimana alr pengodean dokumen rekammedis pasien kasus diabetes mellitus ?	Tertuang dalam SOP pengajuan claim bpjs.	Sesuai yang ada di SOP
4.	Apakah kendala yang dihadapi dalam pengisian kode diagnosis diabetes mellitus ?	Ada, kendalanya berupa tulisan dokter yang kurang jelas.	Ada, karena tulisan dokter yang kurang jelas.
5.	Apakah anda telah mengkode karakter ke empat pada diagnosis diabetes mellitus ?	Iya karena menyesuaikan dengan penunjangnya.	Iya saya mengkoding sesuai yang ditulis di resume

MACHINE			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		<i>Informan 1</i>	<i>Informan 2</i>
1.	Apakah saudara selalu menggunakan ICD-10 setiap melakukan pengodean ?	Enggak, karena kita sudah hafal sebagian	Iya sesuai yang ada di ICD
2.	Apakah terdapat buku penunjang yang digunakan coder untuk mempermudah dalam pengodean ?	Kita memakai pedoman yang berupa aplikasi.	Iya, ada
3.	Proses kodefikasi dilakukan secara manual saja atau elektronik ?	Sebagian sudh IMR sebagian manual	Elektronik kalau untuk rawat jalan
4.	Apakah petugas langsung mengkode dengan SIMRS	Sebagian karena yang rawat inap masih belum melalui SIMRS	Iya untuk yang rawat jalan

MONEY			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		<i>Informan 1</i>	<i>Informan 2</i>
1.	Apakah ada reward maupun punishment oleh pihak manajemen Rumah Sakit jika diketahui terdapat kode diagnosis yang tidak tepat.	Iya ada karena ada indikator internal	Reaward tidak ada untuk punishment ada
2.	Apakah ada sistem pengawasan dan evaluasi terhadap ketepatan pemberian kode diagnosis	Iya ada karena akan terjadi pendingan	Iya ada
3.	Adakah pengaruh jika terjadi keliruan dalam mengkode ?	Ada, seharusnya uangnya turun tapi tidak turun	Kalau untuk rawat inap itu mempengaruhi apabila terjadi kesalahan pada karakter ke empat, kalau untuk rawat jalan tidak mempengaruhi dalam pengodean bpjs dikarenakan semua pasien rawat jalan turun klaim sama.

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

